

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang penulis lakukan pada Jasaraharja Putera Kantor Cabang Palembang sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan terhadap keadaan di perusahaan. Setelah ditarik kesimpulan selanjutnya penulis akan memberikan saran dengan harapan dapat digunakan sebagai pertimbangan perusahaan untuk diiterapkan sesuai dengan kondisi perusahaan.

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan terhadap data yang penulis peroleh dari PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Palembang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapatnya perangkapan tugas pada PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Palembang dimana fungsi kassa dan fungsi akuntansi, merangkap pekerjaan yang sama sehingga menimbulkan ketidak jelasan wewenang dan tanggungjawab terhadap fungsi-fungsi manajemen di dalam struktur perusahaan. Oleh karena itu dengan adanya pemisahan fungsi kasir dengan fungsi akuntansi dapat mencegah terjadinya penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan.
2. Prosedur pencatatan yang diterapkan oleh PT. Jasaraharja Putera kantor Cabang Palembang telah cukup baik, tetapi dalam penggunaan formulir, masih memiliki kelemahan, karena sebagai bagian yang bertugas yang mengecek kebenaran penerimaan kas dan ketelitian, Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi masih belum memiliki bukti pembanding yang akurat seperti kuitansi, untuk membandingkan kas yang diterima dengan catatan yang telah dibuat oleh fungsi kasir.

3. Pada praktek yang sehat adalah dalam prosedur penerimaan kas dan pencatatan dari setoran premi hanya dilakukan oleh fungsi kasir saja, . Hal ini menunjukkan bahwa belum efektifnya unsur pengendalian intern dalam praktik yang sehat pada PT Jasaraharja Putera kantor Cabang Palembang.

5.2 Saran

1. Sebaiknya dibuat pemisahan fungsi yang tegas antara fungsi kasir dengan fungsi akuntansi karena dengan adanya pemisahan fungsi kasir dengan fungsi akuntansi yang terpisah dapat mencegah terjadinya penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan.
2. Sebaiknya pada prosedur pencatatan kuitansi dibuat menjadi tiga rangkap lembar pertama untuk nasabah lembar kedua untuk bagian kasir dan lembar ketiga untuk bagian Kepala Seksi Administrasi dan keuangan yang digunakan sebagai alat pembanding penerimaan kas yang masuk.
3. Untuk dapat menciptakan praktik yang sehat, PT Jasaraharja Putera kantor Cabang Palembang dapat pula menempuh berbagai macam cara misalnya pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektifitas unsur-unsur pengendalian intern yang lain. Dengan adanya itu, apabila ada unsur pengendalian intern dalam praktek yang sehat kurang baik maka unit organisasi itu akan mengecek efektivitas setiap unsur-unsur pengendalian yang bermasalah itu dan melaporkannya kepada yang berwenang. Hal ini akan membuat PT. Jasaraharja Putera kantor Cabang Palembang menerapkan unsur pengendalian intern untuk praktek yang sehat dengan baik.